

**ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU ALBUM *SHINTENCHI* (真天地)KARYA GRUP  
MUSIK *SHINTENCHI KAIBYAKU SHUUDAN-ZIGZAG*(真天地開關集團-ジグザグ):  
KAJIAN STILISTIKA**

**Muchammad Anas**

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[anascurenz8@gmail.com](mailto:anascurenz8@gmail.com)

Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[inaikapratita@unesa.ac.id](mailto:inaikapratita@unesa.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the use of figurative language in the song lyrics of the Shintenchi album by the music group Shintenchi Kaibyaku Shuudan - Zigzag using a stylistic approach. This album was chosen due to its rich use of stylistic elements to convey emotional themes and Japanese cultural values. The main focus of this research is to identify the types of figurative language present in the lyrics and understand the meanings embedded within them. The research method employed is descriptive qualitative, with the primary data consisting of lyrics from ten songs in the Shintenchi album. Data collection was conducted through text analysis using the observation and note-taking technique. The analysis focused on identifying types of figurative language classified based on Burhan Nurgiyantoro's theory, such as metaphor, personification, hyperbole, irony, simile, and repetition. The results show that 33 figures of speech were found, consisting of 10 metaphors, 4 personifications, 5 hyperboles, 7 repetitions, 5 ironies, and 2 similes. These figures of speech include many negative emotional meanings such as sadness, disappointment, loneliness, despair, anxiety, and frustration. However, there are also some figures of speech with meanings of happiness, such as hope, freedom, and joy. The results also demonstrate that figurative language plays a significant role in enhancing the beauty and depth of the lyrics. Its use not only enriches the language but also effectively conveys emotional messages and strong cultural themes. This study highlights the connection between linguistic elements and the socio-cultural dimensions underlying Japanese musical works.

**Keywords :** *stylistics, figurative language, types, meanings, song lyrics, metaphor*

**要旨**

本研究の目的は、真天地開關集團-ジグザグが制作したアルバム「真天地」の歌詞における修辞技法の使用を文体論的アプローチで分析することである。本アルバムは、感情的なテーマや日本文化の価値観を伝えるために豊かな言語表現が特徴であり、研究対象として選ばれたものである。本研究の主な焦点は、歌詞に含まれる修辞技法の種類を特定し、それに内包される意味を解明することである。研究方法としては質的記述法を採用し、アルバム「真天地」に収録された10曲の歌詞を主なデータとしたものである。データ収集は、聞き取りと記録を用いたテキスト分析によって行われたものである。分析では、修辞技法をブルハン・ヌルギヤントロの理論に基づいて分類したものであり、メタファー（隠喩）、パーソニフィケーション（擬人化）、ハイパーボリー（誇張法）、アイロニー（皮肉）、シミリー（直喩）、反復法（リピティション）などが含まれる。結果であると、33個の修辞技法が発見されたであり、その内訳は比喩が10個である、擬人法が4個である、誇張法が5個である、反復法が7個である、皮肉が5個である、直喩が2個である。これらの修辞技法には、悲しみ、失望、孤独、絶望、不安、欲求不満などの多くの否定的な感情的意味が含まれている。一方で、希望、自由、喜びといった幸福を表す意味を持つ修辞技法もいくつか存在する。この結果は、修辞技法が歌詞の美しさや意味の深さを高める上で重要な役割を果たしていることを示している。修辞技法の使用は、言語を美しくするだけでなく、感情的なメッセージや強力な文化的テーマを効果的に伝える手段でもある。本研究は、

日本の音楽作品の根底にある言語的要素と社会文化的次元との関連性を明らかにしたものである。

**キーワード**：文体論, 修辞技法, 種類, 意味, 歌詞, 隠喩

## PENDAHULUAN

Dalam mempelajari Bahasa Jepang juga banyak pilihan jalan yang dapat di tempuh tidak hanya berpatokan pada membaca buku saja. Karena mungkin jika kita lihat pada era saat ini di Indonesia membaca buku, belajar itu merupakan hal yang dipandang membosankan, apalagi bagi kaum muda. Karena itu kita harus membuka mata sekali lagi cara belajar Bahasa Jepang yang menyenangkan dan tidak membosankan seperti dengan mendengarkan musik.

Ketika seseorang mempelajari sebuah musik secara mendalam, terutama pada liriknya, maka dia pasti akan menyadari bahwa lagu ini ternyata tidak hanya bisa dinikmati dari aransemen musiknya saja, akan tetapi dalam lirik lagunya juga bisa karena terdapat kiasan-kiasan indah yang disusun oleh pengarang untuk menambah keindahan Bahasa dan memperdalam makna dari karyanya tersebut. Untuk dapat melakukan itu semua, pengarang perlu untuk mempelajari kajian Stilistika karena Kata-kata yang indah, pemilihan kalimat, cara menyelipkan pesan dari pengarang untuk pendengar lagu pun itu semua menggunakan kajian Stilistika. Stilistika sendiri atau yang dalam Bahasa Inggris seringkali disebut sebagai Stylistic merupakan sebuah ilmu mengenai gaya, sedangkan stil (Style) diartikan sebagai sebuah cara yang khas mengenai bagaimana pengungkapan terhadap segala sesuatu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan semaksimal mungkin (Ratna, 2016) .

Pada penelitian kali ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada unsur gaya Bahasa labih tepatnya pada bagian majas. majas adalah teknik retorika dalam bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung melalui kiasan dan perbandingan. Penggunaan majas bertujuan untuk meningkatkan keindahan, kekuatan dan pesona bahasa dalam berbagai bentuk komunikasi, baik tertulis maupun lisan. Contoh majas adalah seperti, “dia adalah matahari dalam hidupku” maksudnya adalah sosok “dia” yang dimaksud bukanlah matahari

akan tetapi “dia” dibandingkan dengan “matahari” yang berarti “dia” ini adalah seseorang yang sangat penting dan menerangi hidupnya layaknya “matahari”.

Majas, atau gaya bahasa, adalah salah satu aspek penting dalam karya tulis yang digunakan untuk memberikan keindahan, kekuatan, dan kedalaman makna. Ada berbagai jenis majas, dan masing-masing memiliki fungsi tertentu dalam memperkaya bahasa. Secara umum, majas dibagi menjadi beberapa kategori utama, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas sindiran, dan majas penegasan. Majas perbandingan misalnya mencakup simile, metafora dan personifikasi. Simile membandingkan dua hal secara eksplisit dengan menggunakan kata penghubung seperti "seperti" atau "bagai", sedangkan metafora membandingkan dua hal secara implisit. Personifikasi memberi sifat manusia pada benda mati. Kemudian ada majas penegasan yang mencakup repetisi dan hiperbola. Repetisi menegaskan atau menekankan suatu pesan pada karya tulis untuk menciptakan efek tertentu dengan memberikan pengulangan kata, frasa atau kalimat tertentu dalam teks, dan hiperbola adalah majas yang menggunakan pernyataan yang berlebihan untuk efek dramatis. Dan yang terakhir adalah majas sindiran seperti majas ironi. Ironi merupakan salah satu majas sindiran yang kegunaannya adalah untuk menyampaikan makna yang berlawanan dari apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh penulis atau pembicara. Ironi biasanya lebih digunakan untuk menyindir, mengejek atau mengkritik suatu peristiwa, situasi atau tindakan dengan cara yang tidak langsung tapi tajam.

Salah satu bentuk dari karya seni yang didalamnya terdapat unsur-nsur stilistika terutama majas ialah lirik lagu. Pembuatan lagu didasarkan pada komposisi musik yang mempunyai tempo dan irama agar pendengarnya dapat merasakan makna dan turut terbawa suasana dalam lagu tersebut. Isi otak dan perasaan yang dirasakan oleh seorang pencipta lagu pasti tersirat dalam karya seni yang diciptakannya. Keberadaan majas pada lirik lagu merupakan suatu hal yang sangat penting jika pengarang menginginkan kalimat dan frasa yang indah dalam lagu ciptaannya, selain itu majas juga bisa digunakan sebagai alat untuk menyelipkan atau bahkan memperkuat pesan yang ingin disampaikan penulis lirik lagu, Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui gaya Bahasa atau majas apa saja dan apa makna dibalik majas yang terdapat pada lirik lagu di salah satu album hasil karya grup musik Shintenchu Kaibyaku Shuudan - Zigzag (真天地開闢集団ジグザグ) dengan menggunakan tinjauan stilistika

## METODE

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, menurut pendapat (Sugiyono, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sumber data utama yang dijadikan subjek dalam penelitian ini ialah lirik lagu dari grup musik *Shintenchi Kaibyaku Shuudan - Zigzag* (真天地開關集團ジグザグ) dalam album *Shintenchi* (真天地) yang berjumlah 10 lagu. Untuk objek penelitiannya adalah majas-majas yang terkandung dalam lirik lagu dari album tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (pada Sugiyono 2014 : 91) terdapat 3 tahapan yaitu reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/Verification). Apabila Tahapan atau alur yang digunakan tersebut diuraikan maka akan menjadi sebagai berikut :

1) Reduksi Data (Data reduction) : data yang telah dikumpulkan berupa lirik lagu dari album *真天地* dari grup band *真天地開關集團ジグザグ*, kemudian lirik tersebut diterjemahkan dan dikaji ulang untuk mencari jenis majas apa saja yang terdapat pada lirik lagu tersebut. setelah majas diidentifikasi, langkah berikutnya adalah membedakan Antara makna literal (arti harfiah) dan makna kiasan. Ini termasuk mengkaji apa yang dikatakan secara harfiah dan bagaimana bagaimana itu dapat berubah ketika pengarang lagu menggunakan majas

2) Penyajian Data (Data Display) : menyajikan data yang didapatkan dari hasil analisis lirik lagu album *shintenchi* yang berupa macam-macam majas yang ditemukan kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun kata-kata.

3) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing): menarik kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus membuat laporan penelitian yang berupa artikel ini

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah analisis dilakukan, untuk menjawab rumusan tentang jenis majas apa saja yang terkandung pada album tersebut maka berikut ini adalah hasil dari Analisis majas yang dilakukan pada album *真天地 shintenchi* karya grup band *真天地開關集團ジグザグ* adalah sebagai berikut :

No.	Bentuk majas yang ditemukan		Jumlah Data
	Jenis majas	Judul lagu	
1	Metafora	Promise	3
		忘却の彼方	2
		復讐は正義	1
		傷と嘘	1
		さくらさくら	2
		メイドカフェに行きたくて	1
<b>Total</b>			<b>10</b>
2	Personifikasi	Promise	1
		復讐は正義	1
		メイドカフェに行きたくて	1
		夢に出てきた島田	1
<b>Total</b>			<b>4</b>
3	Hiperbola	Promise	1
		復讐は正義	1
		傷と嘘	1
		夢に出てきた島田	1
		あいのかたち	1
<b>Total</b>			<b>5</b>
4	Repetisi	Promise	1
		忘却の彼方	1
		復讐は正義	1
		傷と嘘	1
		さくらさくら	1
		メイドカフェに行きたくて	1
		夢に出てきた島田	1
<b>Total</b>			<b>7</b>
5	Ironi	忘却の彼方	1
		復讐は正義	1
		傷と嘘	1
		メイドカフェに行きたくて	1
		あいのかたち	1
<b>Total</b>			<b>5</b>
6	Simile	復讐は正義	1
		兎girl	1
<b>Total</b>			<b>2</b>
<b>Total data dari semua lagu</b>			<b>33</b>

Selain majas, adapun klasifikasi makna dari setiap majas yang telah ditemukan untuk menjawab rumusan tentang makna yang terkandung dibalik majas adalah sebagai berikut :

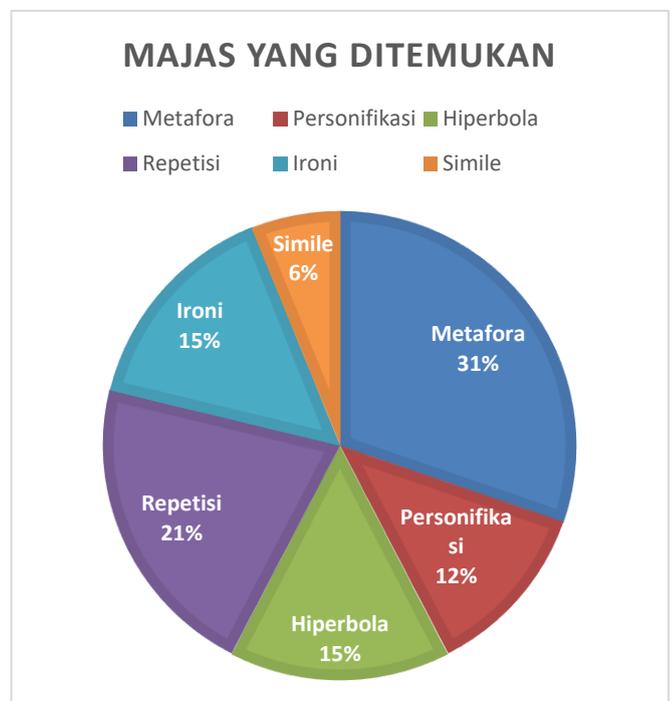
Jenis Majas	No	Lirik	Makna harfiah	Makna kiasan
Metafora	1	小さな芽が生まれました	Tunas kecil telah lahir.	Harapan yang lahir
	2	小さな芽が育ちました	Kuncup kecil telah tumbuh	Harapan yang tumbuh
	3	色を失ったこの世界が光で溢れていく	Dunia yang telah kehilangan warnanya ini dibanjiri cahaya	Kebangkitan / pemulihan harapan
	4	儚き犠牲者よ	Korban yang rapuh ini	Penderitaan
	5	今もまだ鼓膜こびり付いた罵声に	sampai sekarang pun umpatan itu masih melekat di gendang telinga.	Trauma mendalam
	6	視界 腐る 眩む 怨む	Penglihatan membusuk, menjadi kabur, dendam	Kondisi mental memburuk
	7	脆く落ちゆくあなたが本当は蝶だって事	Bahwasanya kau, yang rapuh dan jatuh, sebenarnya adalah kupu-kupu	Keindahan dibalik kerapuhan dan perjuangan
	8	あの哀しみだけが空に溶けて	Hanya kesedihan yang akan melebur ke langit	Kesedihan yang memudar.
	9	誘う涙 拐う風 もう黒い雨は流さない	Angin yang membawa air mataku, tidak aka nada lagi hujan hitam.	Penyembuhan dari kesedihan, harapan akan hari yang cerah
	10	魔法が解けた君	Kau, yang sihirnya rusak	Kekecewaan
Personifikasi	1	嵐が訪れて	Badai mungkin datang dan membuat bunga-bunga itu layu	Kesulitan yang datang menghancurkan harapan
	2	哀しさをいつもくれた事	kesedihan yang selalu diberikan	Kesedihan yang selalu diterima
	3	心踊らせながら帰る途中	dengan hati yang menari-nari.	Suasana hati yang gembira

	4	勝手に人の夢に出てくんな	Jangan masuk ke dalam mimpi orang lain tanpa izin	Frustrasi terhadap mimpi yang terasa seperti gangguan nyata
Hiperbola	1	100年後か1000年後に	Dalam seratus tahun, mungkin seribu tahun.	Kekekalan janji/ harapan
	2	この絶望が永遠に続くなら	jika keputusan ini terus berlanjut selamanya	Keputusan yang terasa tak berujung
	3	深く 深く 奥深く 滲みる 傷と嘘	Jauh, jauh, jauh, jauh menembus lubuk hati, bekas luka dan kebohongan	Luka dan kebohongan yang menembus hingga bagian terdalam
	4	妙にリアルな唇の感触	Rasa realistis yang aneh dari bibir	Mimpi terasa nyata
	5	騒ぎ出し 揺れる脳細胞 今宵 お仕置が必要かい?	Apakah sel sel otakmu yang mengguncang membuat keributan itu malam ini perlu diberi hukuman?	Kegelisahan eksterm / pikiran kacau
Repetisi	1	笑い合おう 何度でも笑い合おう 笑い合おう 僕らはまた笑い合おう 笑い合おう	Mari bertemu dan tertawa bersama Mari bertemu dan tertawa bersama lagi dan lagi Mari kita tertawa bersama Kita akan tertawa bersama lagi Kita akan tertawa lagi	Harapan kebahagiaan dan kebersamaan
	2	忘却の彼方へ消えてゆけ消えてゆけ空虚な天よ 気付いてるならば応えてくれ 華やかな世界の片隅で溺れてゆく 僅かな命の 僅かな声が聞こえていますか 聞こえますか	<u>Sisi lain yang terlupakan yang hilang, memudar.</u> Langit yang hampa Jika Anda sadar, maka jawablah. Tenggelam di sudut dunia yang indah <u>Dapatkan Anda mendengar</u> suara kecil dari	Menekankan perasaan kehilangan dan keputusan

		kehidupan kecil ini? <u>Bisakah kamu mendengarku</u>		
3	ただ消えないなんて思いたくはない 死にたいなんて思わない	Aku hanya tidak ingin berpikir untuk menghilang tidak ingin berpikir untuk mati	Keputusan yang memuncak hingga memunculkan pikiran negative	
4	もうそれ以上 もうそれ以上	Sudah jangan lebih dari itu. Sudah jangan lebih dari itu.	Menegaskan pentingnya untuk mencintai diri sendiri	
5	さくらさくら空へ さくらさくら高く	Sakura Sakura ke langit. Sakura, Sakura, tinggi di atas	Kebebasan	
6	それでも行きたいよ やっぱり行きたいよ	Tapi saya masih ingin pergi. Saya masih ingin pergi.	Keinginan yang kuat	
7	島田 in my dream 夢に出てきた島田	shimada dalam mimpiku, shimada yang muncul dalam mimpiku	Kekesalan berulang	
Ironi	1	神様が仮に存在するのなら	Jika keberadaan Tuhan memang ada	Keputusan spiritual
	2	誰でもいいから気付いて欲しくて。 嘘でもいいから触れて欲しくて。	siapa pun tak masalah, aku hanya ingin diperhatikan. Aku ingin mendapatkan sentuhan, meskipun itu bohong.	Kesepian mendalam
	3	誰かを恨むあなたが 本当は優しい事	Meskipun kamu membenci seseorang, kamu sebenarnya baik.	Kebaikan yang tersembunyi
	4	イケメン嫌いは嘘なの？ シヨタは嫌いじゃなかったの？	Apakah tidak suka pria tampan adalah sebuah kebohongan? Bukannya kamu membenci orang pendek?	Kecewa karena terbohongi
	5	見せてくれ 見せてくれ これが愛？ 愛？	Tunjukkan (bentuk cintamu) tunjukkan, ini	Kekecewaan dan kontra Antara harapan dan

		んかじゃない	cinta? Ini cinta? Itu bukan cinta	kenyataan yang berbeda
Simile	1	抉るように 傷口開くから	Itu seperti membuka luka dengan mencungkil.	Rasa sakit mendalam
	2	目を赤くした 兎みたいに	mata merah seperti kelinci	Kesedihan yang terlihat

Berdasarkan hasil dari serangkaian analisis pada sumber data yakni album shintechi yang juga telah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa jumlah data yang berupa majas adalah sebanyak 33 data dengan rincian 10 metafora, 4 personifikasi, 5 hiperbola, 7 repetisi, 5 ironi dan 2 simile. Selain itu apabila ditinjau dari kecenderungan penggunaan majas, dari 33 data yang berhasil ditemukan adalah sebagai berikut :



dapat dilihat dari diagram diatas bahwa metafora adalah majas dengan persentase yang paling sering muncul pada album shintechi ini dengan 31%, kemudian diikuti oleh repetisi sebanyak 21%, kemudian untuk ironi dan hiperbola berada pada persentase yang sama yakni 15%, kemudian personifikasi yang hanya berselisih 1 data dengan ironi dan hiperbola berada pada angka 12%, dan yang terakhir paling jarang muncul adalah simile dengan 6%.

Apabila dikaji ulang tentang metafora yang menjadi majas yang paling sering muncul dibandingkan majas yang lain, bahkan perbedaannya hingga dua kali lipat jika dibandingkan dengan ironi dan hiperbola yang pada album ini hanya teridentifikasi hanya 5 data, walaupun itu masih lebih mendingan daripada simile yang hanya ditemukan 2 data saja. Jadi metafora memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan majas lain yang menyebabkan majas ini menjadi paling sering digunakan pada lirik album 真天地 ini diantaranya

adalah :

- Efisiensi Bahasa

Metafora sangat efisien karena dengan menggunakan metafora ide yang rumit dan kompleks pun dapat dituliskan hanya dengan menggunakan kalimat yang pendek dan padat, jadi hanya dengan satu metafora pun penulis bisa menyampaikan banyak informasi sekaligus. seperti pada data 1.5 disitu pengarang menggambarkan suatu keadaan dimana ada orang yang sedang mengalami masalah mental akibat terlalu seringnya dia mendapatkan cacian serta umpatan dari orang-orang disekitar hingga umpatan dan cacian tersebut selalu tengiang di telinga dan selalu muncul dalam pikiran, keadaan rumit dan kompleks ini dengan menggunakan metafora dapat tergambarkan hanya dengan satu kalimat 「鼓膜こびり付いた罵声に」 komaku kobiritsuita basei ni / “umpatan itu masih melekat di gendang telingaku”.

- Fleksibilitas dalam konteks

Metafora dapat digunakan diberbagai situasi bahkan pada karya tingkat tinggi sekalipun, selain itu metafora juga dapat digunakan pada sebuah percakapan, seperti pada data 4.2 yang memang termasuk data majas repetisi karena kata 「聞こえていますか」 diulang sebanyak dua kali, tapi berbeda halnya apa bila itu hanya ada satu kali saja maka kata itu dapat menjadi metafora. Kata 「聞こえていますか」 yang berarti “apakah terdengar?” tidak lain dan tidak bukan merupakan sebuah kalimat percakapan yang sering diucapkan sehari-hari, hal ini membuktikan bahwa metafora memiliki fleksibilitas untuk dapat masuk pada lirik lagu dalam bentuk karya sastra ataupun kalimat percakapan sehari-hari.

- Kemampuan metafora mengubah abstrak menjadi kongkret

Banyaknya konsep yang sulit dijelaskan secara langsung karena sifatnya abstrak, seperti cinta, kematian, atau waktu. Namun metafora dapat membuatnya bisa lebih mudah dipahami dengan cara menyederhanakan konsepnya kemudiangan menghubungkannya pada sesuatu yang lebih familiar dan mudah dipahami. Seperti pada data 1.10 kalimat 「魔法が解けた」 yang berarti “sihirnya telah terlepas”, sihir merupakan hal yang abstrak dan susah untuk dijelaskan namun dengan adanya metafora kata tersebut dapat terjawab.

Untuk makna dari majas-majas yang ditemukan dari album tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar makna kiasan atau makna yang

tersirat dari lirik album ini memiliki unsur makna kesedihan atau makna negatif misalnya seperti : kekecewaan, kesepian, keputusasaan, kegelisahan, frustasi dan sebagainya. Sedangkan untuk makna yang tidak mengandung unsur kesedihan atau emosi negatif bisa dibilang cukup sedikit hanya ada 8 majas diantaranya adalah dari majas metafora terdapat 3 yaitu “harapan yang lahir”, “harapan yang tumbuh”, “kebangkitan/pemulihan harapan”. Kemudian dari personifikasi terdapat 1 yaitu “suasana hati yang gembira”. Pada hiperbola juga terdapat satu yaitu “mimpi yang terasa nyata”. Kemudian terakhir pada repetisi terdapat 3 yaitu “harapan kebahagiaan dan kebersamaan”, “kebebasan” dan “keinginan yang kuat”. Harapan juga dinilai dengan emosi positif karena adanya orang berharap berarti dia masih memiliki semangat dan kepercayaan untuk melakukan sesuatu demi seseorang.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Ditemukan 33 jumlah data berupa majas yang ditemukan dari album 真天地 karya grup musik asal jepang 真天地開關集團ジグザグ. Dari 33 data tersebut terdapat 6 macam jenis majas dengan rincian yaitu 10 data (31 persen) dikategorikan ke dalam jenis majas metafora, 4 data (12 persen) dikategorikan ke dalam jenis majas personifikasi, 5 data (15 persen) dikategorikan ke dalam jenis majas hiperbola, 7 data (21 persen) dikategorikan ke dalam jenis majas repetisi, 5 data (15 persen) dikategorikan ke dalam jenis majas ironi, dan 2 data (6 persen) dikategorikan ke dalam jenis majas simile. Apabila dilihat dari perbandingan jumlah, dapat dilihat dengan jelas bahwa majas yang paling mendominasi pada album 真天地 karya grup band 真天地開關集團ジグザグ adalah metafora (majas yang digunakan berdasarkan kesamaan, yang biasanya berkaitan dengan hal-hal yang abstrak). Adapun beberapa hal yang membuat album 真天地 ini dapat didominasi oleh metafora yaitu :

- Album 真天地 seringkali mengangkat tema spiritualitas, perjuangan dan pencarian makna konsep kehidupan, yang mana konsep-konsep tersebut dapat dikatakan bersifat abstrak dan susah untuk dijelaskan secara langsung, sehingga dengan menggunakan metafora konsep-konsep yang abstrak dan susah untuk dijelaskan tadi, dapat tergambarkan dengan imajinatif dan simbolis sehingga pendengar dapat memahami dan merasakan kedalaman emosional yang diutarakan.
- Musik pada album 真天地 banyak yang mengandung emosi yang mendalam, seperti kesedihan, pengharapan dan juga keputusasaan. Dengan menggunakan metafora emosi yang mendalam dapat tersampaikan dengan cara yang lebih menyentuh daripada deskripsi secara langsung

Pada album 真天地 ini, hampir semua makna dari majasnya mengandung unsur kesedihan atau emosi negatif seperti kekecewaan, kesepian, keputusasaan, kegelisahan, frustasi semuanya tersampaikan jelas dengan menggunakan keindahan majas. Namun ada juga bagian dimana pada lagu tersebut menunjukkan seperti adanya harapan yang bisa dipercayakan dan juga menunjukkan bahwa pasti akan ada keindahan dibalik hal-hal buruk yang telah menimpa, seakan-akan mengatakan bahwa

“habis gelap terbitlah terang”. Album ini membuktikan bahwa dalam dunia musik, kesedihan dapat menjadi sumber inspirasi yang luar biasa, memberikan ruang untuk merenung, berempati, dan menemukan keindahan bahkan di tengah kegelapan. Hal ini menjadi ciri khas dari album 真天地 itu sendiri atau bahkan mungkin grup musik itu sendiri.

### Saran

Untuk album yang peneliti gunakan untuk subjek penelitian ini mungkin bisa dibilang album yang belum terkenal di luar negeri selain Jepang karena grupnya sendiripun belum terkenal di luar Jepang, bahkan orang Jepang sendiripun kemungkinan tidak semua mengenalnya. Akan tetapi yang ingin peneliti sampaikan adalah untuk peneliti-peneliti berikutnya yang juga berencana untuk meneliti tentang musik supaya lebih mengeksplorasi tentang pembahasan musik ini, seperti menggunakan subjek dari grup atau lagu yang belum terkenal jangan hanya grup atau lagu yang sudah banyak orang tahu saja, karena dengan kalian memilih sumber data yang tidak banyak orang tahu maka kemungkinan sama dengan peneliti terdahulu sangat sedikit, selain itu juga dapat menambah warna baru dan mengenalkan lebih banyak lagi hal-hal baru lagi tentang Jepang, karena karya tulis merupakan apa yang dipikirkan, dirasakan dan dialami oleh penulis, jadi semakin banyak kita mengeksplorasi semakin banyak pengetahuan kita juga.

Selain meneliti tentang makna majas, masih banyak aspek stilistika yang juga tidak kalah menarik untuk dapat dianalisis seperti fonologi (Menganalisis bagaimana unsur bunyi dalam teks digunakan untuk menciptakan efek tertentu), morfologi (Mempelajari struktur kata dan bagaimana pembentukan kata memberikan makna tertentu), sintaksis (Melihat bagaimana struktur kalimat digunakan untuk menciptakan efek atau menonjolkan makna) dan sebagainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, D. A. (2014). *LINGUISTIK UMUM*. RINEKA CIPTA.
- Fadli, Z. A., & Kusmiati, D. (2020). *GAYA BAHASA PADA LAIRIK LAGU SPIRITS OF THE SEA KARYA KENSHI YONEZU*.
- FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UMSU. (2023, september). Retrieved from Jenis-Jenis Majas dan Contohnya Secara Lengkap: <https://kip.umsu.ac.id/jenis-jenis-majas-dan-contohnya-secara-lengkap/>
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Putri, A. A., & Nanda Dwi Astri, R. S. (2020). *ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU FORTY : KAJIAN STILISTIKA*, 110-118.
- Ratna, P. K. (2014). *STILISTIKA KAJIAN PUITIKA BAHASA, SAstra, DAN BUDAYA*. PUSTAKA PELAJAR.
- Sugiyono, P. (2014). *MEMAHAMI PENELITIAN KUALITATIF*. ALFABETA.
- Susandhika, I. G. (2022). *ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU TULUS : KAJIAN STILISTIKA*, 112-120.
- 真天地開關集團-ジグザグ. (n.d.). 作品 | -真天地開關集團-ジグザグ 公式サイト. Retrieved from <https://zigzag.asia/works.html>